

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tempat Penampungan Sampah Sementara (TPSS) adalah tempat sebelum sampah diangkut ke tempat pendauran ulang, pengolahan, atau Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST). Sebagian besar dari aktivitas manusia akan menghasilkan sampah, terutama di daerah perkotaan dimana aktivitas manusia lebih padat. Menurut Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah disebutkan sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat. Sedangkan menurut Peraturan Pemerintah Pekerjaan Umum (PU) Tahun 2013, Tempat Penampungan Sampah Sementara (TPSS) adalah tempat sebelum sampah diangkut ke tempat pendauran ulang, pengolahan, atau Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST). (Dr. Vladimir 1967) (Akbar, Rengkung, and Warouw 2014)

Sampah yang setiap hari semakin bertambah dan belum adanya pengelolaan yang tepat terhadap sampah akan menyebabkan masalah baik bagi sosial masyarakat, kesehatan, dan lingkungan. Permasalahan sampah yang terjadi di suatu kawasan meliputi tingginya laju tumpukkan sampah, serta kepedulian masyarakat yang masih dikatakan rendah sehingga menimbulkan perilaku yang suka membuang sampah sembarangan, yakni keengganan masyarakat untuk membuang sampah pada tempat yang sudah disediakan. Penumpukkan sampah selain mengganggu kesehatan dapat pula mengganggu kenyamanan dan keindahan kawasan. Penumpukkan sampah yang terjadi dalam kurun waktu yang lama akan menyebabkan bau yang tidak sedap, maka hal tersebut dapat mengganggu kenyamanan bagi orang yang tinggal di sekitarnya. (Teknologi et al. 2021)

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kota Ternate, Kecamatan Ternate Tengah pada tahun 2020 memiliki jumlah penduduk 53.643 jiwa dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan dengan jumlah penduduk 53.799 jiwa, dan ini akan terus meningkat di setiap tahunnya. Menurut perkiraan akan berdampak pada jumlah sampah yang ada dengan meningkatnya konsumsi masyarakat di Kecamatan Ternate Tengah yang mengakibatkan volume sampah, karakteristik dan jenis sampah yang semakin beragam. Sampah merupakan salah satu permasalahan yang dialami oleh hampir disemua Kota yang ada di Indonesia, tidak terkecuali di Kota Ternate khususnya di Kecamatan Ternate Tengah. (Irsa, Budiarni, and Budiman 2020)

Permasalahan timbulnya sampah di Kecamatan Ternate Tengah terdiri dari berbagai sampah rumah tangga dan sampah sejenis rumah tangga yang perlu dikelola secara terintegrasi. Sampah kini telah menjadi sebuah permasalahan yang sangat serius dikarenakan pengaruh yang ditimbulkan karena sampah dapat mempengaruhi kehidupan masyarakat secara luas dengan bertambahnya penduduk Kota Ternate mengakibatkan volume sampah yang dikelola semakin bertambah sehingga akan selalu dibutuhkan TPSS baru atau tambahan, sedangkan lahan yang tersedia terbatas. Peningkatan jumlah timbulan sampah yang tidak terkendali pada akhirnya akan membuat kapasitas Tempat Penampungan Sampah Sementara (TPSS) mencapai batas maksimum atau *overload*. Banyaknya sampah yang dibuang di pinggir jalan, lahan kosong, dan tempat-tempat lain selain TPSS resmi yang telah disediakan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Ternate, merupakan ciri bahwa TPSS belum berfungsi maksimal karena penempatan yang kurang tepat dan daya tampungnya yang tidak memadai. (Ramadhani, Awaluddin, and Nugraha 2019) (Rasai * and Fatah ** 2019)

Melihat kondisi pengelolaan sampah di Kecamatan Ternate Tengah yang belum optimal, terutama penyediaan sarana TPSS yang belum memenuhi standar dan banyaknya sampah liar di Kecamatan Ternate Tengah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sebaran, kapasitas dan kelayakan teknis Tempat Penampungan Sementara sampah menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG), dan mengetahui tingkat kebutuhan sarana TPSS di Kecamatan Ternate Tengah.

1.2. Rumusan Masalah

1. Dimana saja letak persebaran TPSS di Kecamatan Ternate Tengah ?
2. Bagaimana kondisi TPSS di Kecamatan Ternate Tengah?
3. Bagaimana kapasitas TPSS di Kecamatan Ternate Tengah?

1.3. Tujuan Penelitian

Ada tiga tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menyajikan informasi tentang lokasi persebaran TPSS di Kecamatan Ternate Tengah.
2. Untuk mengetahui kondisi TPSS di Kecamatan Ternate Tengah.
3. Untuk mengetahui kecukupan TPSS di Kecamatan Ternate Tengah.

1.4. Batasan Masalah

1. Penelitian ini dilakukan di wilayah Kecamatan Ternate Tengah.
2. Program bantu yang digunakan dalam membuat tugas akhir ini adalah ArcGis 10.7
3. Data yang digunakan adalah data hasil survey langsung di lapangan menggunakan GPS.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini ada empat, yaitu:

1. Bagi ilmu pengetahuan, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu bentuk media informasi dan publikasi mengenai pemetaan lokasi TPSS kepada masyarakat.
2. Bagi pemerintahan, adanya pemetaan TPSS memudahkan dalam pemeliharaan data, mengamati, mengevaluasi dan monitoring persebaran dan pengelolaan TPSS atau sampah di Kecamatan Ternate Tengah.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan penelitian ini terdiri pokok-pokok permasalahan yang dibahas pada masing-masing bab yang diuraikan menjadi beberapa bagian :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat, serta sistematika penulisan Tugas Akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang landasan teori terkait komponen penelitian, jenis pengujian dan standar yang ditetapkan terkait penelitian, serta penelitian terdahulu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang urutan langkah-langkah yang digunakan untuk mengidentifikasi, menganalisa serta memecahkan masalah.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang hasil dan pembahasan penelitian sesuai pokok permasalahan.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir dari tulisan yang berisikan kesimpulan akhir penelitian yang dilakukan, disertai dengan saran-saran untuk kelengkapan penulisan.